

**MISINFORMASI DAN TANGGAPAN INDIVIDU TERHADAP
COVID-19 (SURVEI PADA MASYARAKAT KECAMATAN
INDRALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana
strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Broadcasting*



Oleh

**SHERINA FEBRIAN
07031381924128**

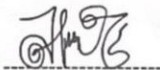
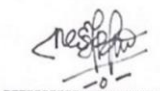
**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
MISINFORMASI DAN TANGGAPAN INDIVIDU TERHADAP
COVID-19
(SURVEI PADA MASYARAKAT KECAMATAN INDRALAYA,
KABUPATEN OGAN ILIR)

Oleh :

Sherina Febrian

070313181924128

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Anang Dwi Santoso, S.AP.,MPA</u> NIP. 199310072019031012		<u>07-06-23</u>
Pembimbing II		
<u>Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom</u> NIP. 199209292020122014		<u>09-06-23</u>

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Misinformasi dan Tanggapan Individu terhadap Covid-19 (Survei pada masyarakat Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir)”

Skripsi
Oleh

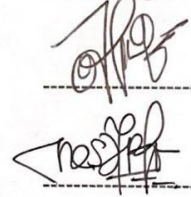
Sherina Febrian
07031381924128

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juni 2023

Pembimbing :

1. Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP. 199310072019031012
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan



Penguji :

1. Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198806162022032005
2. Muhamad Hidayatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki rumusan yaitu untuk mengetahui pengaruh keyakinan misinformasi, keyakinan konspirasi, keyakinan misinformasi agama serta evaluasi kredibilitas tentang COVID-19 pada respons individu tentang COVID-19, yang didasari oleh teori stimulus respons dan teori ketahanan. Metode yang digunakan adalah non probability sampling dengan pendekatan accidental sampling. Analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) yang diolah menggunakan perangkat lunak smartpls 3. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 190 responden masyarakat Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menghasilkan nilai R Square sebesar 0.58. Sehingga disimpulkan bahwa evaluasi kredibilitas dan keyakinan misinformasi agama sangat baik dalam respons individu COVID-19 dengan pengaruh positif sebesar 19.5% dan sebesar 48.4%, serta keyakinan konspirasi dan keyakinan misinformasi akan datang berikutnya dan berpengaruh negatif sebesar -23.5% dan sebanyak -34.7%.

Kata Kunci : Misinformasi, Evaluasi Kreabilitas, Media Sosial, Tanggapan Individu, COVID-19.

Pembimbing 1



Anang Dwi Santoso, SAP., MAP

NIP. 199310072019031012

Pembimbing 2



Annisa Rahmawati, M.I.Kom

NIP. 199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad. Husni Thamrin, M.Si

NIP 196406061992031001

ABSTRACT

This research has a formulation, namely to determine the effect of misinformation beliefs, conspiracy beliefs, religious misinformation beliefs and evaluation of credibility about COVID-19 on individual responses about COVID-19, which are based on response stimulus theory and resilience theory. The method used is non probability sampling with side accidental approach. Data analysis used the Structural Equation Model (SEM) which was processed using smartpls 3 software. The researchers distributed questionnaires to 190 respondents from the community of Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This study produces an R Square value of 0.58. So it was concluded that the evaluation of the credibility and beliefs of religious misinformation was very good in individual responses to COVID-19 with a positive effect of 19.5% and 48.4%, as well as conspiracy beliefs and misinformation beliefs would come next and have a negative effect of -23.5% and -34.7%.

Keywords: Misinformation, Credibility Evaluation, Social Media, Individual Responses, COVID-19.

Advisor 1



Anang Dwi Santoso, SAP., MAP

NIP.199310072019031012

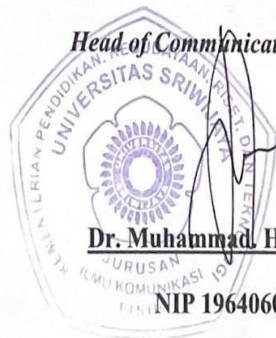
Advisor 2



Annisa Rahmawati, M.I.Kom

NIP.199209292020122014

Head of Communication Science Program



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sherina Febrian
NIM : 07031281924128
Tempat dan Tanggal Lahir : Indralaya, 13 Februari 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Misinformasi Dan Tanggapan Individu Terhadap Covid-19 (Survei Pada Masyarakat Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 14 Juni 2023,
(yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
ABD94AKX477784671 **Sherina Febrian**
NIM. 07031381924128

Motto

“Don't just wait, but create your own time because one second of your time is very meaningful”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Misinformasi Dan Tanggapan Individu Terhadap Covid-19 (Survei Pada Masyarakat Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir) yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik karena mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan keberkahan. Keselamatan, kesehatan, dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua saya, papa Kutbi dan mama yanuarti. Karena selalu menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi meskipun jaraknya jauh.
3. Kepada kakak dan ayukku Jaka Oktapiadi, Henny, Ririn, Tomi Triapriyansya, Vira dan Keluarga Besar penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan perhatian selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Beserta para jajarannya.
6. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.IKOM., M. SI. Selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
8. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku menjadi Dosen Pembimbing Akademik Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA dan mba Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing satu dan dua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
10. Semua dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
11. Karyawan jurusan Ilmu Komunikasi, terkhususnya kepada Mba Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang sangat berperan penting dalam membantu keperluan administrasi selama kuliah di jurusan Ilmu Komunikasi.
12. Teman-teman seperjuangan Gerabah (Ejak, Putri, Salsa, Nabila), perjuangan (Rifa, dan Aurelia), Layo (Dandi dan Ryan) yang selalu memberikan saran dan motivasi, serta selalu ada dalam kondisi apapun.
13. Persepupuan Yuk Dian, Yuk Sinta, Dina, Dini, Zhara, Desi dan semuanya yang sudah memberi Motivasi dan memberi semangat supaya selesaikan skripsi.
14. Kepada Dwiki Pradana Putra yang selalu memberi semangat dan selalu ada didalam kondisi apapun.
15. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.
16. Serta pihak pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Indralaya, 27 Juni 2023



Sherina Febrian

DAFTAR ISI

Motto	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir Memiliki Risiko Terpapar Misinformasi	3
1.1.2 Media Sosial Menjadi Sarana Utama Penyampaian Informasi.....	6
1.1.3 Respons individu dalam menerima kebenaran informasi tentang COVID-19 adalah penting	8
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan.....	9
1.4 Manfaat.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Misinformasi	11
2.2 Respon Individu terhadap COVID-19.....	12
2.3 Teori Stimulus Respons.....	13
2.4 Teori <i>Resilience</i> (Teori Ketahanan).....	14
2.5 Kerangka Teori.....	15
2.5.1 Keyakinan Misinformasi.....	15

2.5.2	Keyakinan Konspirasi	16
2.5.3	Keyakinan Misinformasi Agama	16
2.5.4	Evaluasi Kredibilitas	17
2.6	Kerangka Pemikiran	17
	Evaluasi kredibilitas	18
	Keyakinan Konspirasi	18
	Keyakinan Misinformasi Agama	18
2.7	Hipotesis Penelitian	19
2.8	Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Definisi Konsep	39
3.3	Operasionalisasi Variabel.....	41
3.4	Unit Analisis.....	45
3.5	Populasi dan Sampel	45
	3.5.1 Populasi	45
	3.5.2 Sampel.....	46
3.6	Data dan Sumber Data.....	46
	3.6.1 Data	46
	3.6.2 Sumber Data.....	47
3.7	Teknik Pengumpulan Data	47
	3.7.1 Penyebaran Kuesioner.....	47
	3.7.2 Observasi	49
	3.7.3 Studi Dokumentasi	49
3.8	Pilot Study	49
3.9	Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	51
	3.9.1 Validitas Konvergen.....	51

3.9.2	Validitas Diskriminan	54
3.9.3	Uji Reliabilitas	55
3.10	Teknik Analisis Data	57
3.10.1	Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif	57
3.10.2	Teknik Analisis Eksplanatif	57
BAB IV	60
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN		60
4.1	Objek penelitian	60
4.2	Kabupaten Ogan Ilir	60
4.3	Kecamatan Indralaya.....	62
BAB V	63
HASIL DAN PEMBAHASAN		63
5.1	Profil Responden	63
5.2	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	66
5.2.1	Validitas Konvergen.....	66
5.2.2	Validitas Diskriminan	68
5.2.3	Reliabilitas.....	69
5.3	Evaluasi Model Struktural.....	70
5.4	Pengujian Hipotesis	72
5.5	DISKUSI	74
BAB VI PENUTUP	78
6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Penelitian Kedepan	79
6.3	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN		84
LAMPIRAN 2. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN.....		88

LAMPIRAN 3. OUTER LOUDING	91
LAMPIRAN 4. PERSENTASE PLAGIASI.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Definisi Oprasional	41
Tabel 3. 2 Bobot Kuesioner Penelitian	48
Tabel 3. 3 Karakteristik Responden Pilot Test	50
Tabel 3. 4 Aturan Praktis Validitas Konvergen	52
Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Pilot Test Validitas Konvergen	52
Tabel 3. 6 Aturan Praktis Validitas Diskriminan	54
Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Pilot Test Validitas Diskriminan	54
Tabel 3. 8 Aturan Praktis Reliabilitas	56
Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Pilot Test Validitas Diskriminan	56
Tabel 5. 1 Profil Jenis Kelamin Responden	63
Tabel 5. 2 Profil Usia Responden	63
Tabel 5. 3 Profil Pekerjaan Responden	64
Tabel 5. 4 Profil Rentang Pendapatan Responden	65
Tabel 5. 5 Hasil Perhitungan Validitas Konvergen	66
Tabel 5. 6 Hasil Perhitungan Validitas Diskriminan	68
Tabel 5. 7 Hasil Perhitungan Reliabilitas	69
Tabel 5. 8 Model Fit	70
Tabel 5. 9 Rata-rata dan Korelasi Antar Variabel	71
Tabel 5. 10 Koefisien Jalur dan Signifikansinya	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Berita Hoax Di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Berita Hoax COVID-19 Di Whatsapp.....	4
Gambar 1. 3 Berita Hoax COVID-19 Di Whatsapp.....	5
Gambar 1. 4 Berita Hoax COVID-19 Di Whatsapp.....	5
Gambar 1. 5 Berita Hoax COVID-19 Di Instagram Dan Website Ogan Ilir Terkini	6
Gambar 1. 6 Data berita Hoax yang diterima masyarakat dari berbagai media.....	6
Gambar 1. 7 Data penggunaan media social di Indonesia	7
Gambar 4. 1 Logo Ogan Ilir	60
Gambar 4. 2 Peta Indralaya	62
Gambar 5. 1 Model Penelitian.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Corona atau yang juga dikenal dengan COVID-19 merupakan bencana non-alam yang terbesar di dunia. Awalnya, virus ini menyebar dari Kota Wuhan di China, kemudian terus menyebar hamper seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia (Alam, 2021). Pada 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan untuk pertama kalinya penularan COVID-19 di Indonesia (Retaduari, 2022). Menurut Jokowi, COVID-19 telah menjangkiti dua warga negara Indonesia (Retaduari, 2022). Sejak saat itu, COVID-19 menyebar di hampir seluruh wilayah di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk memperlambat laju penyebaran COVID-19, antara lain bekerja, belajar, dan beribadah di rumah, pembatasan penggunaan transportasi publik, larangan mudik, dan lainnya yang dikemas dalam kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Namun, pandemi ini belum berakhir. Perkembangan COVID-19 tanpa disertai kecukupan informasi kredibel yang diberikan oleh institusi sains dan pemerintah mendorong munculnya misinformasi.

COVID-19 hadir di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi termasuk internet. Internet memudahkan pengguna untuk mengakses informasi di mana saja menggunakan *smartphone* atau perangkat lain, sehingga memudahkan orang untuk berkomunikasi atau mencari informasi. Internet telah menjadi sumber informasi kesehatan terbesar di dunia karena penggunaan sejumlah besar perangkat seluler dan kemudahan serta biaya rendah untuk terhubung ke Internet. Dalam penyebaran informasi yang salah tentang COVID-19. Di sisi lain, jejaring sosial populer lainnya, Facebook, Instagram, Twitter dan lainnya, melaporkan ditemukannya lebih dari 3 ribu konten misinformasi tentang COVID-19 pada Januari sampai Agustus 2022 (Kominfo, 2022)s

Gambar 1. 1 Data Berita Hoax Di Indonesia

TEMUAN HOAKS VAKSIN COVID-19: 539

PENANGANAN PERSEBARAN KONTEN HOAKS VAKSIN COVID-19
Periode 24 Agustus 2022 (Pukul 06.00 WIB)

PLATFORM DIGITAL	Sebaran	Takedown
Facebook	2.966	2.966
Instagram	21	21
Twitter	138	138
Youtube	43	43
TikTok	30	30
Total:	3.198	3.198

Sumber (Kominfo. 2022)

Dari data yang terjadi di Indonesia berita hoax seperti pada gambar 1.1. Banyaknya informasi yang datang dari berbagai sumber diterima oleh sebagian besar orang di Indonesia yang berada dalam ketidakpastian. Situasi ini menimbulkan kepanikan dan tekanan psikologis (stres) yang kuat. Selain itu, dalam kondisi ketidakpastian ini, sulit untuk menahan penyebaran berita/informasi palsu atau tidak benar. Data Kementerian Komunikasi dan Informatika per 24 Agustus 2022 menunjukkan 539 berita bohong terkait COVID-19 tersebar di 3.198 platform digital, antara lain Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube (Kominfo, 2022)

Dengan munculnya internet di masyarakat secara otomatis akan terjadi perubahan pola komunikasi. Meskipun awalnya didominasi oleh media tradisional dan elektronik, munculnya Internet telah membawa implikasi keterkaitan dan kurungan dalam masyarakat informasi. Masyarakat dalam penerimaan informasi tidak hanya akan mengenal dan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, tetapi tindakan mereka juga akan semakin ditentukan oleh teknologi. Hal ini juga menyebabkan penyebaran misinformasi di masyarakat.

Misinformasi adalah informasi palsu yang disebarkan baik karena kesalahan atau dengan maksud untuk menyesatkan (Lewandowsky et al., 2020). Ketika ada niat untuk menyesatkan, itu disebut disinformasi (Caroline, 2017). Informasi yang salah berpotensi untuk menyebabkan kerugian besar bagi individu dan masyarakat.

Oleh karena itu, penting untuk melindungi orang agar tidak salah menerima informasi, baik dengan membuat mereka resilien terhadap informasi yang salah sebelum informasi tersebut ditemukan atau dengan membongkarnya setelah orang-orang terpapar.

Terlepas dari ada atau tidaknya niat untuk menipu, misinformasi adalah informasi palsu yang diterbitkan dengan itikad buruk, sengaja menyesatkan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan situasi ini sebagai "*infodemic*"(Juna, 2020). Penyebaran berita secara misinformasi atau berita disinformasi yang terjadi dalam situasi COVID-19 penuh dengan propaganda dan klaim ilmiah yang tidak berdasar terkait dengan diagnosis, pengobatan, dan pencegahan penyakit. Misinformasi ini telah mempersulit untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya. Misinformasi dan rumor dapat menyebar dengan cepat, merusak kesehatan masyarakat, menciptakan kesulitan dalam menerapkan tindakan pencegahan yang efektif.

Sebagaimana penjabaran sebelumnya, terdapat beberapa hal yang menjadi alasan yang melatarbelakangi perlu dilakukan penelitian ini. Adapun beberapa alasannya adalah sebagai berikut:

1.1.1 Masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir Memiliki Risiko Terpapar Misinformasi

Masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir, sebagaimana masyarakat di daerah lain memiliki risiko untuk terpapar misinformasi. Ini terjadi terutama pada kalangan remaja sampai ke orang tua. *Fake News* bahkan digunakan oleh para politisi di berbagai belahan dunia untuk menggambarkan berita resmi yang tidak mereka setujui. Penggunaan istilah *Fake News* yang begitu luas dan bahkan melebar, untuk membuat alternatif istilah menjadi 7 tipe konten misinformasi dan disinformasi, antara lain: satir atau parodi (*satire or parody*), konten yang menyesatkan, konten tiruan, konten palsu, koneksi yang salah (*false connection*), konten yang salah konteks, dan konten yang dimanipulasi. Meski demikian, istilah *Fake News* masih tetap lebih sering dipakai oleh masyarakat awam dengan istilah berita Hoax. *Fake News* merupakan berita palsu atau sudah terbukti tidak benar yang dikabarkannya

oleh media massa resmi. Hal ini terjadi dengan adanya keberadaan media massa cetak dan buku bergeser dengan hadirnya teknologi informasi yang menyediakan tulisan, gambar, dan juga suara dalam satu paket multimedia.

Gambar 1. 2 Berita Hoax COVID-19 Di Whatsapp



Sumber: Grup Whatsapp SMA Dokumentasi Peneliti

Tidak hanya pemberitaan itu, pemberitaan mengenai COVID-19 juga sering tidak sesuai dengan informasi yang sebenarnya sebagaimana terdapat dalam Gambar 1.2. Dalam situasi di mana seseorang menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan kejadian yang ada dan tempat yang sebenarnya terjadi, tanggap individu yang langsung saja menerima tanpa melihat lagi kebenarannya membuat berita tersebut menjadi tersebar luas dengan misinformasi. Dalam penyampaian informasi yang terjadi di dalam Grup Whatsapp, Melakukan sesuatu hal yang menyebabkan misinformasi, di mana orang yang membaca dan menanggapi suatu informasi tersebut langsung menerima. Tanpa adanya penjelasan mengenai kebenarannya pemberitaan (Purnomo et al., 2021).

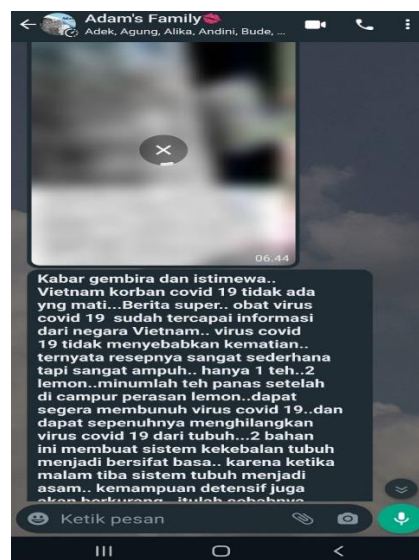
Gambar 1.3 Berita Hoax COVID-19 Di Whatsapp



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

Dalam gambar 1.3 menjelaskan bahwa penyebaran misinformasi yang terjadi dimana adanya suatu situasi pemakaman seseorang yang menggunakan pakaian COVID-19 dengan lengkap, dalam hal ini menimbulkan perbincangan yang hangat serta disebar luaskan di grup-grup whatsapp dan media sosial lainnya.

Gambar 1.4 Berita Hoax COVID-19 Di Whatsapp



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

Pada gambar 1.4 terdapat penyebaran misinformasi dimana di Negara lain dan menyebar di berbagai Negara yang menyatakan bahwa COVID-19 bisa menyebabkan kematian hal ini merupakan pemberitaan yang palsu. Sebenarnya COVID-19 bisa di obat dengan meminum obat-obatan alternatif yang bisa

meningkatkan daya tahan tubuh. Pemberitaan tersebut disebar luaskan di berbagai media sosial.

Gambar 1.5 Berita Hoax COVID-19 Di Instagram Dan Website Ogan Ilir Terkini



Sumber: Instragram Akun @Oganilirterkini dan Website Ogan Ilir Terkini

Tidak hanya terjadi di media sosial Whatsapp dan Facebook misinformasi terjadi juga di media sosial Instagram dan Web Site resmi yang ada di Ogan Ilir, dimana tidak hanya mengenai COVID-19 penyebaran misinformasi di Ogan Ilir mengenai Pernikahan siri yang dilakukan oleh Oknum Kades dengan ASN dimana banyak sekali masyarakat Ogan Ilir sudah membaca pemberitaan tersebut dan banyak sudah menyukai pemberitaan tersebut. Hal ini membuat pemberitaan tersebut menjadi perbincangan hangat di Ogan Ilir, sebagian masyarakat sudah percaya akan pemberitaan hal tersebut.

1.1.2 Media Sosial Menjadi Sarana Utama Penyampaian Informasi

Komunikasi digital, khususnya di platform media sosial, mengkatalisasi penyebaran misinformasi, mengancam kesehatan masyarakat.

Gambar 1.6 Data berita Hoax yang diterima masyarakat dari berbagai media

Penanganan Sebaran Isu Hoaks Covid-19				
Periode 23 Januari 2020 - 24 Agustus 2022				
Temuan Isu Hoaks Covid-19	Dimasuki ke Kementerian/ Lembaga dan Masyarakat	Pengajuan Takedown		Pengakuan Maksi
2.228	2.228	Total Sebaran	Ditindaklanjuti	767
		6.356	6.055	
Pengajuan Takedown Sebaran Hoaks Covid-19 di Media Sosial				
	Total	Diejaukan	Tindak Lanjut (Not Down)	Sedang Ditindaklanjuti
facebook	5.583	5.583	5.335	248
instagram	52	52	44	8
twitter	610	610	580	30
youtube	55	55	54	1
tik tok	56	56	42	14
Total	6.356	6.356	6.055	301

Sumber: Kominfo

Dalam gambar 1.6 data berita hoax yang diterima masyarakat ditemukan 2.228 berita tentang COVID-19 dan penggunaan media sosial secara positif memiliki mispersepsi tentang fakta COVID-19 (Kominfo, 2022a). Hal sebaliknya terjadi pada media berita. Sumber tersebut juga mengungkapkan bahwa konten yang relatif lebih menyesatkan terkait dengan COVID-19 beredar di media-media berita daring dibandingkan dengan media berita tradisional. Senada dengan itu, penggunaan media sosial secara signifikan terkait dengan keyakinan misinformasi terkait COVID-19.

Gambar 1. 7 Data penggunaan media social di Indonesia



Sumber: Goodstats

Secara garis besar dari tahun 2022 data penggunaan Whatsapp di Indonesia mengalami peningkatan terlihat pada gambar 1.7 bahwa kenaikan penggunaan whatsapp. Berdasarkan Status Literasi Digital di Indonesia 2022 yang disampaikan oleh Kementerian Komunikasi (Kominfo) dan Informatika bersama Ketadatan Insight Center (KIC), pengguna whatsapp merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, hal ini disebabkan oleh whatsapp sudah mempunyai penyimpanan yang melindungi privasi dan keamanan data pribadi serta dilindungi oleh Undang Undang (Kominfo, 2022).

1.1.3 Respons individu dalam menerima kebenaran informasi tentang COVID-19 adalah penting

Tanggapan individu merupakan suatu proses mental untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menanggapi situasi apapun di sekitar (Maknolia & Hidayat, 2020). Pengetahuan, pengalaman, dan orientasi sosial budaya akan menentukan citra dan perspektif masalah. Perbedaan pengalaman, analisis dan pengetahuan, merupakan kerangka menggambarkan hasil persepsi antar individu yang berbeda-beda. Persepsi masyarakat merupakan suatu proses ulang yang dialami oleh manusia pada suatu lingkungan tertentu dan memberikan pengetahuan atau gagasan yang positif dan negatif kepada masyarakat sekitar (Muhtaruddin, 2020).

Misinformasi tentang COVID-19 ini muncul dalam berbagai bentuk, seperti teori konspirasi yang menyampaikan bahwa virus diproduksi di laboratorium untuk digunakan sebagai senjata biologis (Romadlon, 2020). Selain itu, kelompok agama tertentu juga ditemukan membagikan misinformasi tentang COVID-19. Ini menimbulkan reaksi individu yang salah. Agama-agama dapat memainkan peran ganda di tengah pandemi yaitu konstruktif ataupun merugikan. Lebih lanjut, dalam mencari solusi tentang misinformasi terkait pandemi COVID-19 di saluran media sosial, Program Darurat Kesehatan WHO (Sorongan, 2021) mengatakan bahwa kita membutuhkan vaksin untuk melawan informasi yang salah, dan juga mendesak para peneliti ilmu sosial untuk maju dalam hal ini.

Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan kerangka konseptual untuk menguji secara empiris efek informasi yang salah pada respon individu terhadap COVID-19 dan bagaimana ketahanannya. Penelitian ini menggunakan teori stimulus-respons (teori jarum hipodermik) yang mana pada dasarnya teori ini merupakan suatu prinsip untuk mempelajari masalah misinformasi dengan lebih sederhana. Lebih lanjut, berdasarkan teori ini efek berarti respon terhadap stimulus tersebut, sedangkan teori ketahanan merupakan suatu kemampuan individu dalam membangkitkan, memperkuat diri dalam menghadapi sesuatu permasalahan dalam kehidupan dengan demikian dapat memperkuat keyakinan diri sendiri dan percaya diri.dengan demikian dalam teori stimulus respon. Penelitian ini

mempertimbangkan penggunaan beberapa teori yakni, keyakinan misinformasi umum, keyakinan konspirasi, dan keyakinan misinformasi agama, sedangkan dalam teori ketahanan melakukan strategi yakni evaluasi kredibilitas. Penulis berharap bahwa temuan penelitian ini dan rekomendasi yang dapat diterapkan akan berfungsi sebagai landasan yang baik untuk mengurangi bencana misinformasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian menentukan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah keyakinan misinformasi tentang COVID-19 berpengaruh pada respons individu tentang COVID-19?
2. Apakah keyakinan konspirasi tentang COVID-19 berpengaruh pada respons individu tentang COVID-19?
3. Apakah misinformasi keyakinan agama tentang COVID-19 berpengaruh pada tanggapan individu tentang COVID-19?
4. Apakah evaluasi kredibilitas pengguna atas informasi tentang COVID-19 berpengaruh pada respons individu tentang COVID-19?

1.3 Tujuan

Berdasarkan definisi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan hal-hal sebagaimana berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh keyakinan misinformasi tentang COVID-19 pada respons individu tentang COVID-19.
2. Untuk menjelaskan pengaruh keyakinan konspirasi tentang COVID-19 pada respons individu tentang COVID-19.
3. Untuk menjelaskan pengaruh kesalahpahaman Keyakinan Agama tentang COVID-19 pada tanggapan individu tentang COVID-19.
4. Untuk menjelaskan pengaruh evaluasi kredibilitas pengguna atas informasi tentang COVID-19 pada tanggapan individu tentang COVID-19.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pengetahuan dalam kajian Ilmu Komunikasi.
2. Sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan setelah mempelajari secara teoritis di perkuliahan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan misinformasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi organisasi, lembaga, instansi khususnya instansi-instansi Pemerintahan dalam menghadapi misinformasi pada instansi maupun pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono, J., & Prabantini, D. (2015). *Partial Least Square (PLS) : alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*.
- Alam, S. O. (2021). *Kapan COVID-19 Masuk ke Indonesia? Begini Kronologinya*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5781536/kapan-covid-19-masuk-ke-indonesia-begini-kronolhttps://apps.detik.com/detik/oginya>.
- Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, S. (2017). Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Di Jawa Timur. *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya*, 257.
- Barua, Z., Barua, S., Aktar, S., Kabir, N., & Li, M. (2020a). Effects of misinformation on COVID-19 individual responses and recommendations for resilience of disastrous consequences of misinformation. *Progress in Disaster Science*, 8, 100119. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100119>
- Barua, Z., Barua, S., Aktar, S., Kabir, N., & Li, M. Z. (2020b). *Machine Translated by Google Kemajuan dalam Ilmu Bencana Efek informasi yang salah pada tanggapan individu COVID-19 dan rekomendasi untuk ketahanan konsekuensi bencana informasi yang salah Machine Translated by Google*. 8.
- BPS Kabupaten Ogan Ilir. (2022). *BPS Kabupaten Ogan Ilir*.
- Brennen, J. S., Simon, F. M., Howard, P. N., & Nielsen, R. K. (2020). Types, Sources, and Claims of COVID-19 Misinformation. *Factsheet, April(2020)*, 1–13. http://www.primaonline.it/wp-content/uploads/2020/04/COVID-19_reuters.pdf
- Brotherton, R., French, C. C., & Pickering, A. D. (2013). *Measuring belief in conspiracy theories : the generic conspiracist beliefs scale*. 4(May), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00279>
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif: Komunika, Ekonomi, Kebijakan Puk dan Ilmu sosial*.
- Caroline, P. (2017). Edukasi anti-Hoax Dalam Pemilu melalui Metode Debunking. *Jurnal Articiel*, 1–4.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). *Symptoms of COVID-19*. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/symptoms-testing/symptoms.html>

- Coleman,A.(2020).*NoTitle*.BBCMonitoring.<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-63386452>
- COVID-19 Plan Recognize COVID-19 symptoms.* (2022).
- Dan, I., Facebook, D. I., Terhadap, T. C.-, Masyarakat, D. D. I., & Covid-, B. (2021). *PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES BERITA HOAX DI* *Keywords :* 6(1), 33–54.
- Dispen. (2022). *web Dinas Pendidikan.*
- Ghozali, I. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0.*
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Hartono. (2016). *Analisis data statistik dan penelitian* (p. Halaman 70).
- Juna, F. (2020). *Dinamika Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19* (Fajar Juna).
- Kominfo. (2022a). *No Title.* <https://www.kominfo.go.id/statistik>
- Kominfo. (2022b). *Whatsapp Kenaikan Literasi Privasi Dan Keamanan Digital.*
- Krause, N. M., Freiling, I., Beets, B., & Brossard, D. (2020). Fact-checking as risk communication: the multi-layered risk of misinformation in times of COVID-19. *Journal of Risk Research*, 23(7–8), 1052–1059. <https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1756385>
- Lewandowsky, S., Cook, J., Ecker, U. K. H., Albarracín, D., Amazeen, M. A., Kendeou, P., Lombardi, D., Newman, E. J., Pennycook, G., Porter, E., Rand, D. G., Rapp, D. N., Reifler, J., Roozenbeek, J., Schmid, P., Seifert, C. M., Sinatra, G. M., Swire-Thompson, B., van der Linden, S., ... Zaragoza, S. M. (2020). *Debunking Handbook.* <https://sks.to/db2020>
- Maknolia, Y., & Hidayat, D. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Di Kota Bandung. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.31602/jm.v3i2.3694>
- McQuail, D., & Dharma, AgusRam, A. (1987). No Title. In *KOMUNIKASI MEDIA MASSA.*
- Muhtaruddin. (2020). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Persepsi Masyarakat Jabodetabek Untuk.* 22, 107–114.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar

- Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.
- Ningsi, B. A. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 2(2), 8–16. <https://doi.org/10.21009/jsa.02202>
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Pangaribuan, T. R. . (2017). Kredibilitas Media Sosial Dalam Pemberitaan Pemilihan Gubernur Dki Jakarta. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.31346/jpkp.v18i2.1169>
- Purnomo, A. S. A., Andrea, N. J., & Kusuma, M. R. P. (2021). Narasi Liris Fotografi Jurnalistik Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Proyek Fotografi “Still Lives” Oleh the New York Times. *Jurnal Bahasa Rupa*, 4(2), 113–124. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v4i2.714>
- Retaduari, E. A. (2022). 2 maret 2020 saat indonesia pertama kali dilanda COVID-19. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19>
- Romadlon, F. D. (2020). COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF. In *COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*.
- Rosenberg, H., Syed, S., & Rezaie, S. (2020). The Twitter pandemic: The critical role of Twitter in the dissemination of medical information and misinformation during the COVID-19 pandemic. *Canadian Journal of Emergency Medicine*, 22(4), 418–421. <https://doi.org/10.1017/cem.2020.361>
- Scheufele, D. A., & Krause, N. M. (2019). Science audiences, misinformation, and fake news. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(16), 7662–7669. <https://doi.org/10.1073/pnas.1805871115>
- Shahi, G. K., Dirkson, A., & Majchrzak, T. A. (2021). An exploratory study of COVID-19 misinformation on Twitter. *Online Social Networks and Media*, 22. <https://doi.org/10.1016/j.osnem.2020.100104>
- Sorongon, tommy. (2021). WHO: Vaksin Tak Bisa Akhiri Pandemi! CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210116164433-4-216575/jangan-ngadi-ngadi-who-vaksin-tak-bisa-akhiri-pandemi>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). World Health Ogranization. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.

- Susanty, S. (2020). Loyalitas Wisatawan Terhadap Citra Pulau Lombok Sebagai Daerah Tujuan Wisata Halal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.46>
- Syafiq, M., Laksmiwati, H., & Darmawanti, I. (2023). *Keyakinan teori konspirasi sebagai mediator hubungan antara identitas agama dengan sikap terhadap radikalisme kekerasan*. 21(01), 108–120. <https://doi.org/10.7454/jps.2023.12>
- VaenBrda, a D. P. (2001). Resilience Theory : A Literature Review by. *October, October*, 1–140.
- Wm. David Salisbury, Wynne W. Chin, A. G. and P. R. N. (2002). *Research Report: Better Theory Through Measurement—Developing a Scale to Capture Consensus on Appropriation*. Vol. 13, N.